

## Pemanfaatan Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pada SD YPK Kharisma Kanaan Kota Sorong

Abu Sofyan<sup>1</sup>, Faisal Eka Mahendra<sup>2</sup>, Afifah Istiqomah<sup>3</sup>, Fatmawati<sup>4</sup>, Gustia Haryati<sup>5</sup>, Ramin Ode<sup>6</sup>, Kris Uluelang<sup>7</sup>

<sup>1,2,7</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sorong

<sup>3</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Madako Toli-Toli

<sup>4</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Maumere

<sup>5</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Sekolah Tinggi Agama Islam Sumbawa

<sup>6</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STKIP-Nuuwar Fak-Fak

Email: [abusofyanums@gmail.com](mailto:abusofyanums@gmail.com)<sup>1</sup>, [faisalekamahendra@um-sorong.ac.id](mailto:faisalekamahendra@um-sorong.ac.id)<sup>2</sup>, [atmawati45\\_8@student.uns.ac.id](mailto:atmawati45_8@student.uns.ac.id)<sup>3</sup>, [afifahistiqomah10@gmail.com](mailto:afifahistiqomah10@gmail.com)<sup>4</sup>, [fatmawati45\\_8@student.uns.ac.id](mailto:fatmawati45_8@student.uns.ac.id)<sup>5</sup>, [gustiadoseniais@gmail.com](mailto:gustiadoseniais@gmail.com)<sup>6</sup>, [krisuluelang.ums@gmail.com](mailto:krisuluelang.ums@gmail.com)<sup>7</sup>

Korespondensi penulis: [abusofyanums@gmail.com](mailto:abusofyanums@gmail.com)

**Abstract:** *The Covid-19 pandemic has changed the entire order of life of the community from all fields to the field of education. As a result of the Covid-19 Pandemic that is currently attacking has resulted in learning activities that should be carried out offline or close distance learning carried out at school, turning into learning from or distance, namely at home. Learning that is carried out online is certainly not effective for the development of students. so in line with that, the Ministry of Education and Culture has created a Teaching Merdeka Campus program that provides opportunities for the younger generation to assist learning activities in schools. This Teaching Campus Program activity is carried out at SD YPK Kharisma Kanaan, Sorong City, West Papua, as the target school. This activity starts on August 03, 2021 - December 17, 2021. This activity is carried out to assist teaching and learning activities related to planning activities and assist activities in schools in the form of school accreditation, school assessment and school UAS activities, and technology adaptation. The learning method used in learning in this target school is offline, in other words, school at home using learning modules from school. In this case, the main focus is the design of learning programs related to literacy and numeracy or commonly known as reading and counting.*

**Keywords:** *Teaching Media Utilization, Student Reading Interest, Covid-19*

**Abstrak:** Pandemi Covid-19 ini telah merubah seluruh tatanan hidup masyarakat dari segala bidang hingga sampai ke bidang pendidikan. Akibat Pandemi Covid-19 yang menyerang saat ini mengakibatkan aktivitas pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara luring atau pembelajaran jarak dekat yang dilakukan di sekolah, berubah menjadi pembelajaran dari atau jarak jauh yaitu dirumah saja. Pembelajaran yang dilakukan secara daring ini tentunya belum efektif kepada perkembangan peserta didik. maka sejalan dengan itu, Kemendikbud telah membuat sebuah program Kampus Merdeka Mengajar yang memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk membantu kegiatan pembelajaran di sekolah. Kegiatan Program Kampus Mengajar ini dilaksanakan di SD YPK Kharisma Kanaan Kota Sorong, Papua Barat, sebagai sekolah sasaran. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 03 Agustus 2021 – 17 Desember 2021. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu kegiatan belajar mengajar yang terkait kegiatan perencanaan dan membantu kegiatan dalam sekolah berupa akreditasi sekolah, assessmentsekolah dan kegiatan UAS sekolah, dan adaptasi teknologi. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah sasaran ini adalah secara luring dengan kata lain sekolah dirumah dengan menggunakan modul belajar dari sekolah. Dalam hal ini yang menjadi fokus utama adalah rancangan program pembelajaran yaitu terkait literasi dan numerasi atau yang biasa dikenal dengan membaca dan menghitung.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan Media Ajar, Minat Membaca Siswa, Covid-19

### PENDAHULUAN

Kampus Mengajar merupakan bagian dari kegiatan mengajar di Sekolah dari program Kampus Merdeka untuk membantu pembelajaran di masa pandemi Covid-19 terutama untuk SD di daerah 3T. Kampus mengajar menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan

saat proses pembelajaran dan juga menjadi partner guru dalam melakukan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Di masa pandemi Covid-19 yang melanda di berbagai negara di dunia tidak terkecuali Indonesia termasuk di dalamnya. Wabah ini telah mengubah kebiasaan manusia dalam beraktivitas sehari-hari. Kampus Mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dari berbagai latar belakang perguruan tinggi dan fokus pendidikan yang berbeda, namun membantu proses belajar mengajar di Sekolah Dasar (SD) yang ada di berbagai desa, kabupaten, dan kota di Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk membantu meningkatkan kompetensi peserta didik, baik *soft skills* maupun *hard skills* sehingga menjadi lebih siap membaur dengan kebutuhan zaman sebagai calon pemimpin masa depan bangsa yang berkepribadian dan unggul.

Membaca merupakan suatu aktivitas melafalkan dan mengucapkan bunyi dari ejaan yang dibaca atau dilihatnya. Tujuan utama dari kegiatan membaca adalah untuk mengumpulkan informasi serta memahami makna bacaan. Membaca adalah suatu kegiatan mengamati bahasa tulis yang bertujuan untuk memperoleh suatu pengetahuan atau pesan yang disampaikan oleh penulis. Membaca adalah suatu kegiatan atau cara dalam mengupayakan pembinaan daya nalar (Tampubolon, 1987:6). Dengan membaca, seseorang secara tidak langsung sudah mengumpulkan kata demi kata dalam mengaitkan maksud dan arah bacaannya yang pada akhirnya pembaca dapat menyimpulkan suatu hal dengan nalar yang dimilikinya Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan (Tarigan, 2008: 9). Membaca merupakan keterampilan dasar yang akan membekali siswa dengan bekal dalam memilih, melihat, dan juga mendengarkan suatu informasi yang penting dan juga nyata dalam kehidupan secara umum. Membaca juga dapat membantu para siswa untuk berkembang dan juga menciptakan ide serta memanfaatkan suatu alat atau bahan yang ada sesuai dengan lingkungan sekitarnya. Tujuan dalam pelaksanaan program ini adalah bagaimana caranya menghadapi dan mencari solusi terkait permasalahan yang ada. Dengan mendapatkan suatu ide atau gaya belajar yang baik untuk kegiatan membaca, maka siswa akan dengan sendirinya tertarik secara perlahan dan mulai fokus untuk kegiatan membacanya. Hal ini dilakukan agar dapat membangun suasana yang seru dan juga sarana membaca yang unik bagi para siswa di SD YPK Kharisma Kanaan Kota Sorong Km.14

Alat peraga merupakan properti khusus yang mendukung pembelajaran di dalam kelas. Alat peraga biasa digunakan untuk memudahkan pembelajaran dan juga membuat pembelajaran itu terkesan lebih baik dan menarik. Secara umum pengertian alat peraga adalah

alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif. Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Bovee, dalam (Sanaky, 2011) Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi perantara atau segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Peranan media dalam pembelajaran adalah sebagai teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pengajaran

Membaca menjadi hal yang kurang disukai oleh anak-anak karena yang dilihatnya hanyalah tulisan yang sangat tidak menarik dan hal ini dapat membuat anak tersebut bosan dan enggan melanjutkan aktivitasnya untuk membuka dan membaca buku. Untuk membuatnya mempunyai keinginan atau minat membaca maka kita harus memberinya sarana bacaan yang menarik. Dengan buku cerita bergambar dapat membantu memudahkan anak dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk bahasa karena gambar akan memberikan inspirasi dan motivasi yang sangat tinggi kepada siswa untuk melakukan proses pembelajaran terutama dalam mengajarkan membaca. Jika kesulitan belajar berbahasa terutama belajar membaca dibiarkan begitu saja tanpa adanya tindak lanjut maka akan mengakibatkan banyak siswa yang akan mengalami kesulitan dalam membaca. Untuk itu maka kita sebagai orang tua, guru atau pendidik harus mencari ide dan juga gagasan untuk menangani hal tersebut. Jika tidak maka akan berdampak dan berpengaruh buruk bagi jenjang pendidikannya. Berikut ada beberapa metode atau alat peraga membaca yang alternatif untuk kegiatan membaca anak.

1. Buku cerita ( *Story Book* ) Buku cerita bergambar sangat digemari oleh anak-anak. Mereka tertarik dengan gambar yang lucu dan tidak membuatnya bosan. Terdapat pendapat bahwa buku bergambar dapat membuat pikiran anak menjadi fresh dan mampu menerima apa yang dibaca secara lebih menyeluruh. Mereka juga dapat berimajinasi dan masuk ke dalam dunia cerita tersebut. Buku cerita bergambar sangat banyak dan mudah untuk ditemui.
2. Ipad/Handphone dan Laptop Membaca buku sangat bermanfaat untuk anak. Beberapa manfaat membaca buku pada anak antaranya seperti menambah wawasan, membuat anak lebih pintar, menambah imajinasi, dan lain-lain. Namun, seiring dengan berkembangnya zaman, Ipad/Handphone semakin menjadi sihir yang memasuki daerah kehidupan manusia. Bagaimana tidak? Semua aspek mulai dari pendidikan, sosial budaya, dan masih banyak lagi sangat berpengaruh dan berkaitan erat dengan alat komunikasi dan internet. Dengan ini, maka kita dapat memanfaatkannya dengan menggunakan situs baca online atau youtube dengan konten bacaan yang menarik. Dengan pembelajaran seperti ini akan menarik daya

fokus anak untuk terus melihat dan memahami gambar kemudia menariknya itu membaca agar dapat diketahui inti bacaan yang dilihatnya dalam video pembelajaran. Di zaman sekarang bahkan youtube sudah memiliki beragam konten menarik dan juga memiliki rating edukasi yang cukup tinggi , maka sangat bagus untuk melatih fokus anak dan juga meningkatkan skill anak dalam berfikir dengan menampilkan sistem pembelajaran berbasis audio visual untuk kegiatan membaca anak. Semua konten di youtube dapat diakses melalui Gadget dan juga laptop.

### 3. Kartu Huruf ( *Flash Card* )

Kartu huruf adalah salah satu media pembelajaran yang berupa potongan- potongan kartu yang berbentuk persegi panjang yang bertuliskan suatu simbol atau huruf setiap kartu dan merupakan alat bantu anak dalam belajar membaca. Kartu huruf yang dimaksudkan disini adalah beberapa kartu gambar sederhana yang sudah diwarnai dan sudah dibentuk tulisan di bawah gambar tersebut, dan beberapa kepingan gambar yang sama tanpa ada tulisan dibawah gambar tersebut. Dengan ini kita dapat melatih fokus anak untuk menebak masing-masing huruf yang ditunjuk dan juga menyusun kata dan kalimat menggunakan rangkaian kartu huruf (*FlashCard*). Metode atau cara ini dapat dikatakan ampuh untuk melatih fokus anak dalam mengingat bentuk dari huruf.

Berdasarkan latar belakang diatas maka diperlukan aktivitas membaca dengan menggunakan alat peraga untuk SD YPK Kharisma Kanaan Kota Sorong sebagai bentuk pengemabngan diri khususnya peningkatan kognitif siswa.

## **METODE**

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode kualitatif dengan maksud untuk melakukan pendekatan terhadap suatau kelompok sesuai dengan masalah yang dilihat atau ditinjau. Menurut Creswell: penelitian kualitatif adalah proses untuk memahami masalah sosial berdasarkan metodologi yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti akan menyusun gambaran yang kompleks, menganalisa kata demi kata dan menyusun hasilpenelitian secara natural/sesuai fakta dilapangan. Adapun untuk pengumpulan data-data yang terdapat di dalam artikel ini menggunakan studi kepustakaan atau studi literatur dari jurnal-jurnal atau artikel-artikel penelitian terdahulu sehingga terjamin keakribilitasannya. Sehingga dari data-data yang dikumpulkan tersebut lalu di rekonstruksi ulang sehingga mendapatkan hasil dan dapat ditari kesimpulan dari rumusan masalah dan yang ditujukan. Pelaksanaan penelitian ini yaitu di SD YPK Kharisma Kanaan Kota Sorong.

## **HASIL**

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 khususnya di SD YPK Kharisma Kanaan Kota Sorong telah sesuai dengan ketercapaian tujuan Program Kampus Mengajar Angkatan 2. Dilihat baik dari segi penanaman empati maupun kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan yang ada pada siswa yaitu dapat menghasilkan :

1. Mengasah keterampilan berpikir dalam menyusun metode pembelajaran yang baik bagi para siswa di SD YPK Kharisma Kanaan Kota Sorong dalam penggunaan media membaca atau alat peraga yang telah disediakan.
2. Membantu permasalahan siswa terkait masalah yang dialaminya dengan mengidentifikasi masalah yang membuatnya bosan dalam kegiatan membaca.
3. Meningkatkan Fokus dan minat anak dalam proses pembelajaran khususnya membaca dan memahami bacaan.

Rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan telah selesai dengan rencana awal yakni melakukan pembelajaran secara Luring di sekolah peserta didik tentang penerapan Literasi dan Numerasi di sekolah dasar, memperbaiki karakter peserta didik dan meningkatkan minat peserta didik untuk belajar. Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi peserta didik, guru dan sekolah, khususnya di SD Ypk Kharisma Kanaan Kota Sorong Adapun dampak yang dirasakan peserta didik yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar peserta didik baik dari segi Literasi, maupun dari segi Numerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Kampus Mengajar Angkatan 2. Sedangkan, dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yakni dapat membantu mengisi kekosongan kekurangan tenaga pendidik dan membantu menggantikan guru dalam melakukan pembelajaran (ketika berhalangan hadir), serta meringankan bagian pengurusan administrasi dan tata usaha. Dalam proses pembelajaran menggunakan alat peraga atau media membaca tentunya terdapat perbandingan dari situasi yang sebelumnya dan sesudahnya. Proses pembelajaran yang cukup lama pasti akan menghasilkan hasil yang cukup baik mengingat rancangan program yang dibuat bersama dan bagaimana cara mendapatkan ide dari titik permasalahan yang ditemukan cukup baik dan tepat untuk membantu masalah yang dialami. Berikut hasil dari diskusinya.

Tabel 1. Penggunaan Alat Peraga

| No. | Penggunaan Media Membaca   | Kegiatan Rancangan Program   |
|-----|--|--|
|     | Proses awal Rancangan Program dan Penentuan jenis alat peraga atau media membaca | Kegiatan :<br>1. Melakukan peninjauan atau observasi data dan informasi terkait proses pembelajaran ydan kemampuan keseluruhan siswa di SD Ypk Kharisma Kanaan S Kota Sorong.<br>2. Diskusi penyusunan rancangan program dan menentukan media pembelajaran sesuai kebutuhan Kegiatan Program dan pembelajaran. Kegiatan yang akan dilakukan yaitu meningkatkan minat dan kefokusn anak dalam membaca.<br>3. Hasil Pembahasan terkait Media Pembelajaran untuk rancangan Program Membaca ( Literasi ). Media atau bahan ajar yang digunakan untuk membaca yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku membaca yang ber-animasi atau <i>story book</i></li> <li>• Buku paket sekolah</li> <li>• Kartu huruf</li> <li>• Media baca online (<i>E-Book Online</i>)</li> <li>• Media baca berupa <i>Audio visual</i></li> <li>• (<i>Youtube</i>).</li> </ul> |
|     | Hasil Penggunaan alat peraga atau Media Membaca                                  | Hasil yang dapat diketahui yaitu, penggunaan alat peraga atau media membaca pada siswa/siswi sangat mempengaruhi dan dapat memberi dampak yang baik dan peningkatan yang bagus. Dalam 6 bulan pembelajaran, 3 bulan pertama mereka sudah menunjukkan hasil yang bagus dengan selisih siswa antar kelasnya yaitu 2-3 orang per kelas yang mencapai hasil yang cukup bagus. Ini dikarenakan saat proses pembelajaran dipusatkan dan difokuskan pada siswa terkait bagaimana ia menggunakan media membacanya sesuai pemahamannya dengan alat peraga atau media membaca yang diminatinya.  |

Dokumentasi



Tanggal 25 September 2021

Gambar 1. Foto saat pembelajaran Membaca (Literasi)



Tanggal 29 September 2021

Gambar 1. Pelaksanaan Literasi

## **DISKUSI**

Hasil yang ditemukan dengan pemanfaatan media ajar untuk minat membaca membuat siswa semakin rajin dalam literasi membaca dan hal ini dilakukan sebelum belajar. Alat peraga ini mampu membuat pembelajaran semakin interaktif karena sudah ada pengetahuan awal siswa terhadap pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kognitif siswa dalam pembelajaran. Hasil yang signifikan yang ditemukan yaitu literasi membaca siswa mampu memberikan konseptual yang baik bagi perkembangan siswa melalui alat peraga interaktif, seperti video audio visual, buku media cetak dan sebagainya.

## **KESIMPULAN**

Program Kampus Mengajar Angkatan 2 memiliki tujuan utama yakni memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Sekolah Dasar (SD) maupun Sekolah Menengah Atas (SMP) yang berlokasi disekitar Desa/Kabupaten/Kota tempat tinggalnya. Selain itu, program Kampus Mengajar Angkatan 2 juga diadakan atau lebih tepatnya diselenggarakan guna untuk meningkatkan kemampuan baik *soft skills* dan *hard skills* dari seluruh mahasiswa yang mengikutinya agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai calon pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian yang baik dan cerdas. Untuk hasil program pembelajaran yang di dapat dari peninjauan selama proses pembelajaran berlangsung menghasilkan perubahan yang cukup bagus. Ada beberapa siswa yang sudah cukup bagus dalam pengenalan huruf, menyambung ejaan kata dan mampu melancarkan bacaannya dengan baik. Siswa yang memberikan dampak yang bagus dalam membaca sekitar 10% dari jumlah keseluruhan siswa yang ada di kelas 1-5 dengan per kelasnya dapat menghasilkan 2-3 orang yang cukup bagus dalam merespon pembelajaran dan mampu meningkat sesuai dengan cara atau metode belajar membaca yang dibuat masing-masing mahasiswa terhadap anak didiknya. Dengan ini, maka minat dan fokus anak dalam kegiatan membaca pun akan semakin bertambah. Berdasarkan hasil yang dipantau selama proses pembelajaran, kegiatan membaca yang dilakukan pada siswa SD YPK Kharisma Kanaan Kota Sorong membuahkan hasil yang baik. Penggunaan alat peraga atau media membaca sangat membantu dan dapat meningkatkan minat anak untuk mengetahui, membaca, dan memahami apa yang dibacanya. Maka penggunaan alat peraga dan media membaca sangat efektif dalam meningkatkan minat dan fokus anak untuk membaca dengan nyaman pada siswa SD YPK Kharisma Kanaan Kota Sorong.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih atas semua stakeholder mulai dari Kepala Sekolah, Guru dan Staff SD YPK Kharisma Kanaan Kota Sorong sudah menerima kami dengan baik serta membimbing kami dalam hal memberikan pengetahuan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam membaca.

## DAFTAR REFERENSI

- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). Dampak wabah Covid-19 terhadap kegiatan belajar mengajar di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13, 214-225.
- Choirudin, F. M., & Rahmasari, S. N. (2021). Tingkat cakap peserta didik dalam perangkat google classroom selama pembelajaran daring. *Jurnal ilmiah kampus mengajar*, 62-69.
- Masing, M. (2021). Pembelajaran daring tantangan dan peluang bagi siswa sekolah dasar di kampung Mamahak besar. *Prosiding seminar nasional pendidikan setia budi*, 1, 6-12.
- Muzaki, A., Ratih, K., & Sutopo, A. (2021). Peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui bimbel pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal ilmiah kampus mengajar*, 70-77.
- Padmi, I. G., Dantes, N., & Utama, M. (2014). Efektivitas implementasi metode bermain berbantuan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca gambar dan sosial emosional anak. *Jurnal pendidikan dasar Ganessa*, 4, 2-10.
- Purwati, S. (2019). Peningkatan prestasi belajar membaca dan menulis melalui alat peraga. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11, 146-154.
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh penggunaan buku bergambar terhadap kemampuan berbicara anak. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 9, 267-275.
- Sanaky, H. A. (2011). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Kaubaka Dipantara.
- Sari, P. A. (2020). Hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil bahasa Indonesia. *Journal for lesson and learning studies*, 3, 141-152.
- Tampubolon. (1987). *Kemampuan membaca. Teknik membaca efektif dan efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. (2008). *Kemampuan membaca suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. *Prosiding Pendidikan Biologi*, 3, 26-30.